



Disusun Berdasarkan
Kurikulum Prototipe 2022



MODUL AJAR

*Pendidikan Agama Hindu
& Budi Pekerti*



NILAI-NILAI YĀJÑA
Dalam Kitab Rāmāyana



SMA/SMK
KELAS



Ni Made Adnyani, S.Ag., M.Pd



NILAI-NILAI YĀJÑA DALAM KITAB RĀMĀYĀNA

Disclaimer: Modul ini disiapkan dalam rangka pemenuhan modul ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu SMA/SMK kelas X. Modul ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Prototipe 2022 yang diterapkan pada Sekolah Penggerak. Modul ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui dan dimutakhirkan sesuai dengan kebutuhan. Masukan dan saran dari berbagai pihak yang dialamatkan kepada penulis diharapkan dapat meningkatkan kualitas modul ini.

Modul Ajar

Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X

Nilai-Nilai Yājña Dalam Kitab Rāmāyana

Penulis

Ni Made Adnyani

Ilustrator

Adnyaninatha

Penerbit

Jaya Pangus Press

Jl. Antasura Gg Dewi Madri I Blok A / 3,
Peguyangan Kangin, Kec. Denpasar Utara,
Kota Denpasar, Bali, Indonesia 80115

Website: <http://jayapanguspress.penerbit.org>

Cetakan Pertama, 2022

ISBN 978-623-7112-64-8 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-623-7112-68-6 (Jilid 4)

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Pujastuti dan Angayu bagia kita haturkan kepada Ida Hyang Widhi Wasa atas asung kerta wara nugraha-Nya sehingga dapat menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK kelas X. .

Materi buku ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe 2022 sehingga dapat digunakan sebagai pedomaan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penyusun menyadari isi modul ini banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan edisi berikutnya.

Semoga modul ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Agama Hindu, khususnya tingkat SMA/SMK.

Om Śantih, Śantih, Śantih, Om

Bontang, Januari 2022

Ni Made Adnyani

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Modul Ajar

Komponen Modul Ajar

Pemetaan Capaian Pembelajaran

1. Identitas Modul
2. Tujuan Pembelajaran
3. Frase Kunci
4. Profil Pelajar Pancasila
5. Target Karakteristik Peserta Didik
6. Sarana Prasarana Belajar
7. Materi Ajar
8. Ketersediaan Materi
9. Kegiatan Pembelajaran Utama
10. Asesmen
11. Persiapan Pembelajaran
12. Alur dan Tujuan Pembelajaran
13. Urutan Kegiatan Pembelajaran
14. Diferensiasi Pembelajaran
15. Refleksi Pendidik
16. Refleksi Peserta Didik
17. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
18. Daftar Pustaka
19. LKPD Penilaian Sumatif
20. Bahan Bacaan Peserta Didik
21. Bahan Bacaan Guru
22. Materi dan Kegiatan Pengayaan
23. Materi dan Kegiatan Remedial



HIN.E.NMA.10.4



MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA HINDU
DAN BUDI PEKERTI

X

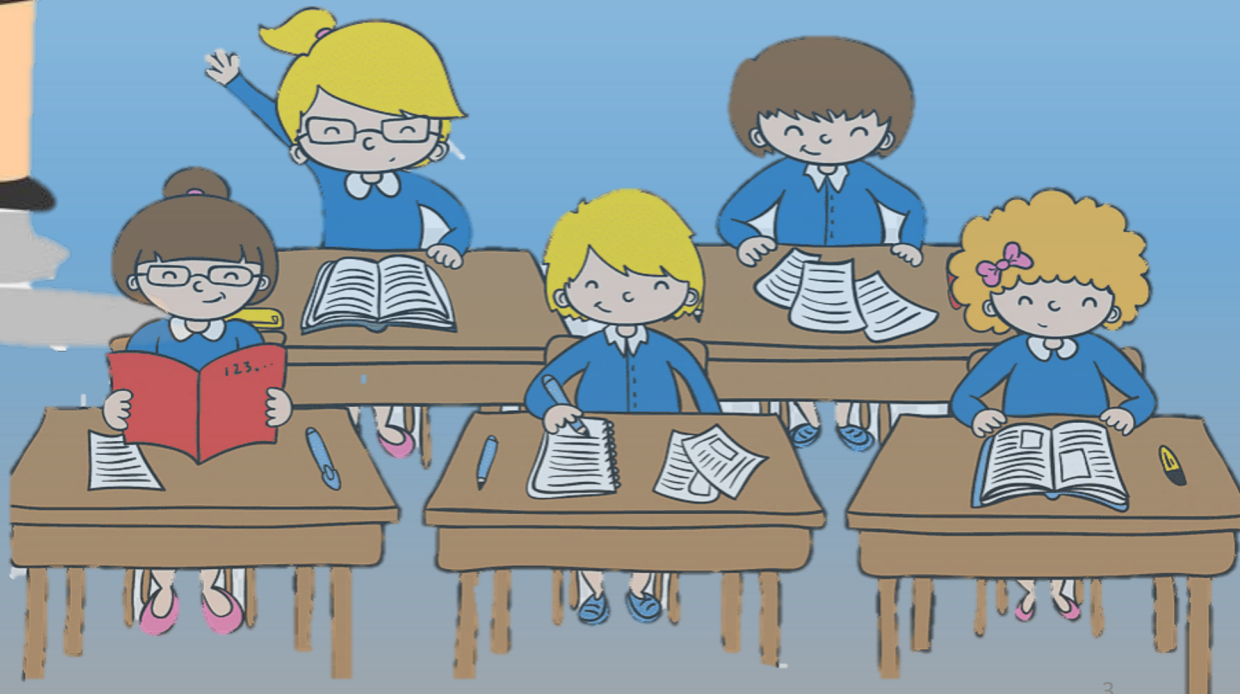


PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI

PETUNJUK BAGI GURU

1. Dalam setiap kegiatan belajar guru berperan untuk membantu peserta didik dalam merencanakan proses belajar
2. Modul ajar ini memuat langkah-langkah pembelajaran, Pendidik membimbing peserta didik dalam memahami konsep, analisa, dan menjawab pertanyaan peserta didik mengenai proses belajar
3. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok.

Sumber gambar: www.google.com





KOMPONEN MODUL AJAR

- 
1. Identitas Modul
 2. Jumlah Peserta Didik
 3. Moda Pembelajaran
 4. Tujuan Pembelajaran
 5. Profil Pelajar Pancasila
 6. Target Peserta Didik
 7. Sarana Prasarana
 8. Materi Ajar, Media, Alat Dan Bahan
 9. Ketersediaan Materi
 10. Kegiatan Pembelajaran Utama
 11. Asesmen
 12. Persiapan Pembelajaran
 13. Urutan Kegiatan Pembelajaran
 14. Refleksi pendidik
 15. Refleksi Peserta Didik
 16. Kriteria Ketercapaian Pembelajaran
 17. Daftar Pustaka
 18. Lembar Kerja Peserta Didik
 19. Bahan Bacaan Peserta Didik
 20. Bahan Bacaan pendidik
 21. Materi Pengayaan
 22. Materi Remedial



PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI KELAS X



**Dharma-
śāstra**



**Punar-
bhava**



**Catur
Varna**



Yājña



Sejarah

10.1
Mengaplikasi-
kan
Dharmaśāstra
sebagai
sumber
hukum Hindu

10.2
Memahami
ajaran
punarbhawa
sebagai
wahana
memperbaiki
kualitas diri

10.3
Menganalisis
catur varna
dalam
kehidupan
masyarakat

10.4
Menganalisis
nilai-nilai
Yājña dalam
kitab
Rāmāyāna

10.5
Menganalisis
peninggalan
sejarah dan
kebudayaan
Hindu di Asia



RANCANGAN JUMLAH PEMBELAJARAN				
MODUL AJAR	JP	ASESMEN (JP)	JLH JP	JLH PEMBELAJARAN
<input type="checkbox"/> Dharmaśāstra	16	2	14	7
<input type="checkbox"/> Punarbhava	14	2	12	6
<input type="checkbox"/> Catur Varna	14	2	12	6
<input type="checkbox"/> Yājña	14	2	12	6
<input type="checkbox"/> Sejarah	14	2	12	6
Jumlah	72	10	62	31



Ni Made Adnyani, S.Ag, M.Pd

1

IDENTITAS MODUL



EMAIL

nimade.adnyani@gmail.com



ASAL

SEKOLAH



MATA

PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA HINDU
DAN BUDI PEKERTI



JENJANG:

SMA/SMK KELAS:
X



ALOKASI WAKTU

12 JP

@ 90' (2 x 45 Menit)

ELEMEN MAPEL: ACARA
FASE: :E

JUMLAH PESERTA DIDIK

2



1-36
Orang

MODA PEMBELAJARAN

3

- ☐ Tatap Muka
- ☐ PJJ Daring
- ☐ PJJ Luring
- ☐ Blended Learning



HIN.E.NMA.10.4

CAPAIAN PEMBELAJARAN:
10.4 Menganalisis nilai-nilai Yājña dalam
kitab Rāmāyāna

4

TUJUAN PEMBELAJARAN

- | | |
|--------|---|
| 10.4.1 | Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Yaj, Yājña, Yajus, Yajamana |
| 10.4.2 | Peserta didik dapat menguraikan dasar pelaksanaan Yājña dan bagian-bagian Panca Yājña |
| 10.4.3 | Peserta didik dapat memperjelas pemahamannya tentang bentuk-bentuk Yājña, Tingkatan Yājña dan Kualitas Yājña |
| 10.4.4 | Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis Yājña dalam Kitab Rāmāyāna |
| 10.4.5 | Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai Yājña dalam Rāmāyāna |
| 10.4.6 | Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai Yājña dalam Kakawin Rāmāyāna |
| 10.4.7 | Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Yājña dalam lingkungan keluarga dan sekolah |
| 10.4.8 | Peserta didik dapat membuat sarana upakara seperti Kwangen, Canang Sari, Canang Genten, Banten Ajuman atau sarana upakara yang digunakan di daerahnya masing-masing |



FRASE KUNCI

1. Yājña
2. Pengertian Yaj, Yājña, Yajus, Yajamana
3. Dasar pelaksanaa Yājña
4. Bagian-bagian Pañca Yājña
5. Bentuk-bentuk Yājña
6. Tingkatan Yājña
7. Kualitas Yājña
8. Jenis-jenis Yājña dalam Rāmāyāna
9. Sapta Kanda Rāmāyāna
10. Kakawin Rāmāyāna
11. Nilai-Nilai Yājña dalam Rāmāyāna





5

PROFIL PELAJAR PANCASILA



SRADDHA

Keyakinan kepada Hyang Widhi dan ajaran Yājña dalam Rāmāyāna



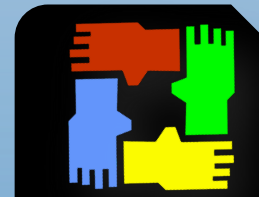
BHAKTI

Kesungguhan dalam menjalankan Yājña dalam Rāmāyāna



KREATIF

Kreatif dalam mencari, menggali dan menemukan informasi khususnya pada pembelajaran Yājña dalam Rāmāyāna



GOTONG ROYONG

Sikap gotong-rotong dalam menemukan nilai-nilai Yājña dalam Rāmāyāna sehingga menjadi pribadi yang Sadhu Gunawan

Keterangan

Dimensi Kreatif yang dikembangkan adalah menghasilkan gagasan yang orisinal; menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal; memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

Dimensi gotong-royong yang dikembangkan adalah kolaborasi, kepedulian dan berbagi



TARGET KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK



☐ Peserta didik
regular/tipikal



☐ Peserta didik dengan
Kemampuan belajar
tinggi



☐ Peserta didik dengan
kategori kesulitan belajar



7

SARANA PRASARANA

Alat

- ☐ Laptop/PC
- ☐ Wifi/Paket Data
- ☐ Tab/HP
- ☐ Ruang belajar kondusif
- ☐ Headset
- ☐ Meja dan Kursi
- ☐ Internet

Media dan Bahan

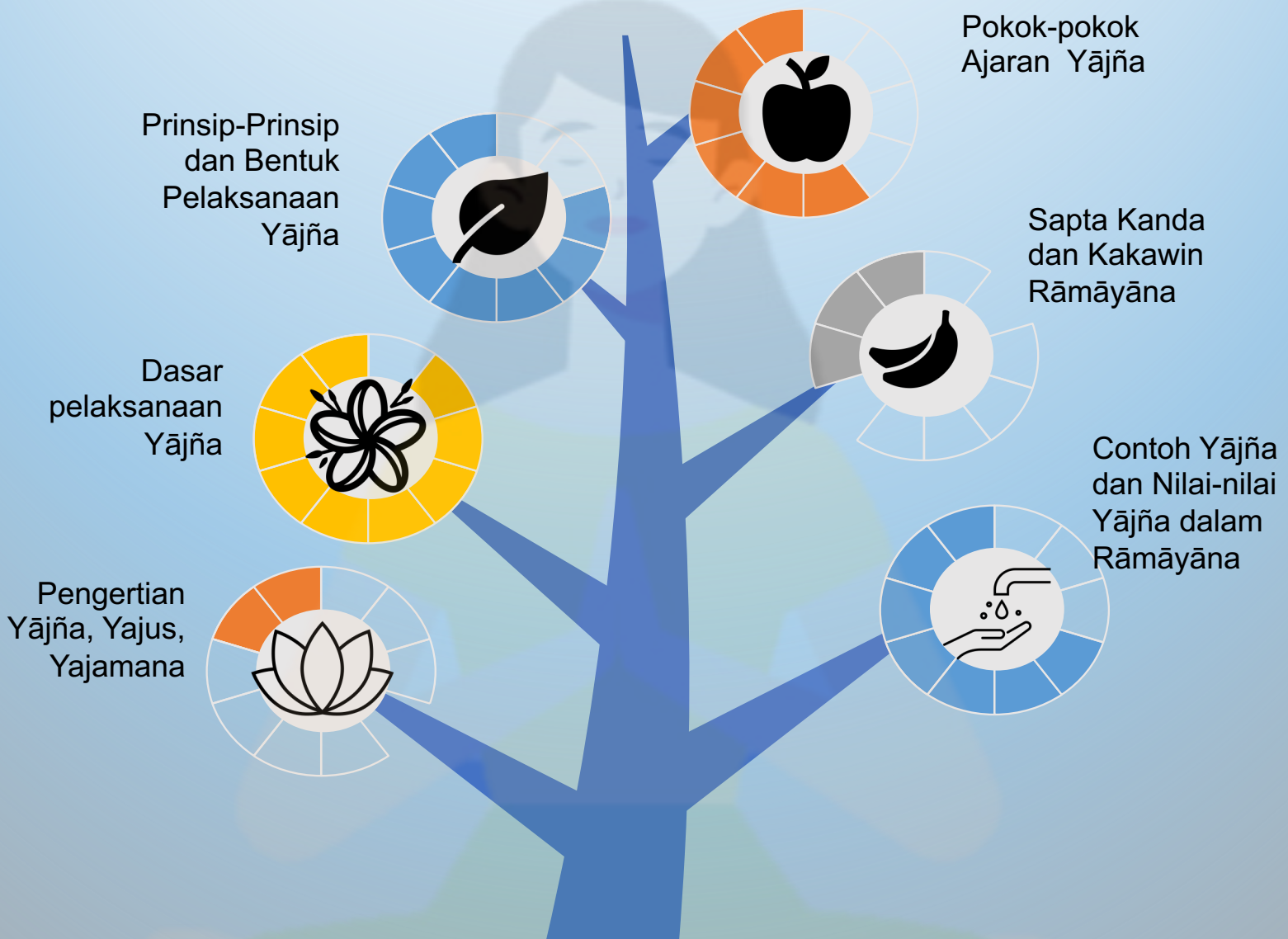
- ☐ Buku paket
- ☐ Video, foto
- ☐ E-book
- ☐ Google Classroom
- ☐ E-modul
- ☐ WhatApss
- ☐ Buku tulis
- ☐ Zoom Cloud Meeting
- ☐ Alat tulis



MATERI AJAR

YĀJÑA DALAM KITAB RĀMĀYĀNA

Pada modul ini, ruang lingkup materi disajikan dalam diagram pohon berikut ini!





MATERI AJAR

YĀJÑA DALAM KITAB RĀMĀYĀNA

Pengertian Yājñā, Yajus, Yajamana

Secara etimologi kata *yājñā* berasal dari bahasa Sansekerta, dari akar kata *yaj*, yang artinya memuja, mempersembahkan atau melakukan pengorbanan.. Akar kata ini juga melahirkan beberapa kata, yaitu: *Yajus* artinya aturan-aturan tentang *yājñā* dan *yajamana* artinya orang yang melaksanakan *yājñā*. Jadi, pengertian *yājñā* adalah persembahan yang penuh keyakinan dan tanpa pamrih untuk kepentingan diri sendiri serta umat manusia juga alam sekitarnya. Dalam kosakata bahasa Sanskerta, cara melakukan upacara *yajñā* adalah यजति (*yajati*). Tindakan atau pekerjaan yang dilakukan pada saat *yajñā* tersebut dikenal sebagai यजनं (*yajanaṁ*). Penyelenggara dari suatu *yajñā* disebut disebut यजमान (*yajamāna*). Pengaturan *yajñā* yang digunakan dalam pemujaan itu disebut यजुस् (*yajus*). Seorang *brahmin* yang membuat api suci dari *yajñā* disebut यजत्र (*yajatra*). Setiap *yajñā* memiliki bagian yang disebut यज्ञाङ्ग (*yajñāṅga*). Masing-masing *yajñāṅga* ini dikelola oleh *brahmin* tertentu. Bagian *yajñā* yang diberikan kepada masing-masing Dewa disebut यज्ञांश (*yajñāṁśa*). Tempat pelaksanaan *yajñā* tersebut dikenal sebagai यज्ञशाला (*yajñāśālā*)

Terdapat beberapa unsur dalam *yājñā*, yaitu *Kārya* (perbuatan), *Sreya* (kemurnian dan ketulusan), *Buddhi* (kesadaran), dan *Bhakti* (pengabdian, ketaatan, cinta kasih). Dalam kitab Atharwa Veda juga dijelaskan bahwa *yājñā* merupakan salah satu pilar penyangga tegaknya kehidupan di dunia ini, sebagaimana disebutkan dalam Atharvaveda, XII.1.1 berikut ini:

*Satyam brhadṛtamugram dikṣā tapo
brahma yajñah prthivīm dhārayanti,
sā no bhutāsya bhavyasya
patyurum lokam prthivī naḥ kṛṇotu*

Terjemahannya:

Sesungguhnya *satya* (kebenaran), *rta* (hukum yang agung, yang kokoh dan suci), *dikṣa*, *tapa brata*, *Brahma* dan *yajñā* yang menyangga dunia. Semoga dunia ini, memberikan tempat yang mulia bagi kami sepanjang masa.



Dasar Pelaksanaan Yājñā

Beberapa susastra suci menyebutkan dasar atau landasan dalam pelaksanaan *yājñā*.

Berikut ini adalah dasar pelaksanaan *yājñā*

1. Rgveda, X. 90 menyebutkan bahwa alam ini ada berdasarkan *yājñā*-Nya (Maha Purusa).
2. Atharvaveda, XII.1.1 menyebutkan *yājñā* yang menjadi salah satu pilar penyangga dunia
3. Bhagavadgita, III.11 menyatakan bahwa dengan *yājñā*, para dewa memelihara manusia dan dengan *yājñā* pula manusia memelihara para dewa.
4. Bhagavad Gita, III.14 menyatakan turunnya hujan bergantung pada *yājñā*
5. Manawa Dharmasastra, menyebutkan manusia wajib melunasi tiga hutang yang disebut *Tri Rna*:
 - a. *Dewa rna*, hutang kepada Hyang Widhi dan para Dewa
 - b. *Pitra rna*, hutang kepada para leluhur dan orang tua
 - c. *Rsi rna*, hutang kepada para Rsi, Pandita dan para guru



Sumber gambar: Penulis, 2021



Prinsip-Prinsip dan Bentuk Pelaksanaan Yājñā

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan *yājñā* adalah :

1. *Sraddha*, keyakinan
2. *Lascarya*, ketulusan hati
3. *Sastra*, berpedoman pada sastra agama,
4. *Daksina*, menggunakan sarana
5. *Mantra* dan *gita*, adanya doa mantra dan nyanyian
6. *Annaseva*, memberi jamuan makan kepada para tamu
7. *Nasmita*, tanpa adanya unsur pamer

Bentuk-bentuk Pelaksanaan Yājñā

Menurut waktu pelaksanaannya, *yājñā* dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) *Nitya Yājñā* adalah *yājñā* yang dilakukan setiap hari, diantaranya:
 - a. *Tri Sandhya*, yaitu tiga kali menghubungkan diri (sembahyang) dihadapan Sang Hyang Widhi, pada waktu pagi hari, tengah hari, dan senja atau malam hari.
 - b. *Yājñā Sesa (mesaiban/ngejot)* adalah *yājñā* yang dilakukan setelah selesai memasak atau sebelum menikmati makanan.
 - c. *Jñana Yājñā* adalah *yājñā* dalam bentuk pengetahuan
- 2) *Naimitika Yājñā* adalah *yājñā* dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu yang sudah terjadwal.
- 3) *Insidental Yājñā* adalah *yājñā* yang dilaksanakan pada kejadian-kejadian tertentu yang tidak terjadwal dan dipandang perlu untuk melaksanakan *yājñā*.



Menurut kuantitasnya *yājñā* dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) *Nista yājñā* artinya *yājñā* tingkatan kecil. Terdapat tiga tingkatan, yaitu:
 - a. *Nistaning nista*: terkecil diantara yang kecil.
 - b. *Madyaning nista*: sedang diantara yang kecil.
 - c. *Utamaning nista*: terbesar diantara yang kecil.
- 2) *Madya yājñā* artinya *yājñā* tingkatan sedang. Terdapat tiga tingkatan, yaitu:
 - a. *Nistaning madya*: terkecil diantara yang sedang.
 - b. *Madyaning madya*: sedang diantara yang sedang.
 - c. *Utamaning madya*: terbesar diantara yang sedang.
- 3) *Utama yājñā* artinya *yājñā* tingkatan besar. Terdapat tiga tingkatan, yaitu:
 - a. *Nistaning utama*: terkecil diantara yang besar.
 - b. *Madyaning utama*: sedang diantara yang besar.
 - c. *Utamaning utama*: yang paling besar

Menurut kualitasnya, dalam Bhagavad Gita, XVIII.11-13 disebutkan kualitas *yājñā* sebagai berikut:

- 1) *Satwika Yājñā* adalah *yājñā* yang dilaksanakan berdasarkan *Sradha*, *Lascarya*, *Sastra*, *Daksina*, *Mantra dan Gita*, *Annasewa*, dan *Nasmita*.
- 2) *Rajasika Yājñā* adalah *yājñā* yang dilaksanakan dengan penuh harapan akan hasilnya dan bersifat pamer.
- 3) *Tamasika Yājñā* adalah *yājñā* yang dilaksanakan tanpa mengindahkan petunjuk-petunjuk sastra



Pokok-Pokok Ajaran Yājñā

a. Sathapata Brahmana menjelaskan *yājñā* sebagai berikut:

- 1) *Bhuta Yājñā*: persembahan kepada para bhuta.
- 2) *Manusa Yājñā*: berbagi, persembahan kepada sesama manusia.
- 3) *Pitra Yājñā*: persembahan kepada para leluhur yang disebut *Svadha*.
- 4) *Dewa Yājñā*: persembahan kepada para dewa yang disebut *Svaha*.
- 5) *Brahma Yājñā*: persembahan berupa mempelajari pengucapan mantra Veda.

b. Bhagavadgita, IV.28 *yājñā* disebutkan sebagai berikut:

- 1) *Dravya Yājñā*: persembahan dengan berdana punia harta benda.
- 2) *Tapa Yājñā*: persembahan berupa pengendalian indria.
- 3) *Yoga Yājñā*: persembahan dengan melakukan *Astangga yoga*.
- 4) *Svadyaya Yājñā*: persembahan berupa mempelajari diri dan juga belajar secara mandiri
- 5) *Jñana Yājñā*: persembahan berupa ilmu pengetahuan

c. Manawa Dharmasastra, III.81 *yājñā* disebutkan sebagai berikut :

- 1) *Brahma Yājñā*: persembahan dengan belajar dan mengajar secara penuh pengabdian
- 2) *Pitra Yājñā*: persembahan dengan menghaturkan tarpana dan air kepada para leluhur.
- 3) *Dewa Yājñā*: persembahan dengan menghaturkan minyak dan susu dihadapan para dewa.
- 4) *Bhuta Yājñā*: persembahan dengan melaksanakan upacara tawur kepada para bhuta.
- 5) *Nara Yājñā*: persembahan berupa penerimaan tamu dengan ramah tamah.



d. Gautama Dharmasastra *yājñā* disebutkan sebagai berikut:

- 1) *Dewa Yājñā*: persembahan kepada *Hyang Agni* dan Dewa Samodaya.
- 2) *Bhuta Yājñā*: persembahan kepada *Lokapala* (dewa pelindung) dan para dewa penjaga pintu pekarangan, pintu rumah serta pintu tengah rumah.
- 3) *Brahma Yājñā*: persembahan dengan pembacaan mantra-mantra Veda.

e. Lontar Korawasrama *yājñā* disebutkan sebagai berikut:

- 1) *Dewa Yājñā*: persembahan dengan sesajen dan mengucapkan *Sruti* dan *Stawa* pada bulan purnama.
- 2) *Rsi Yājñā*: persembahan punia, buah-buahan, makanan, dan benda-benda kepada para Maha Rsi.
- 3) *Manusa Yājñā*: memberikan makanan kepada masyarakat.
- 4) *Pitra Yājñā*: persembahan dengan puja dan sesaji kepada para leluhur.
- 5) *Bhuta Yājñā*: persembahan berupa puja dan caru kepada para bhuta.

f. Lontar Singhalanghyala *yājñā* disebutkan sebagai berikut:

- 1) *Bojana Patra yājñā* : persembahan dengan menghidangkan makanan.
- 2) *Kanaka Ratna yājñā* : persembahan berupa mas dan permata.
- 3) *Kanya yājñā* : persembahan berupa gadis suci.
- 4) *Brata Tapa Samadhi yājñā* : persembahan dengan melaksanakan tapa, bratha, dan Samadhi.
- 5) *Samya Jnana yājñā* : persembahan dengan keseimbangan dan keserasian.

g. Lontar Agastya Parwa, penjelasan *Pañca Yājñā* dalam lontar Agatya Parwa paling sesuai penerapannya di Indonesia. *Yājñā* tersebut diantaranya:

- 1) *Dewa Yājñā*: persembahan dihadapan Dewa Siwa di tempat pemujaan dewa.
- 2) *Rsi Yājñā*: persembahan menghormati pandita
- 3) *Pitra Yājñā*: persembahan kepada para leluhur termasuk upacara kematian agar jiva yang meninggal mencapai kesadaran menuju dalam Siva.
- 4) *Bhuta Yājñā*: persembahan dengan memelihara alam, memelihara tumbuh-tumbuhan dan menyelenggarakan upacara tawur
- 5) *Manusa Yājñā*: persembahan dengan memberi makanan kepada masyarakat.



Saptakanda dan Kakawin Rāmāyāna

Wiracarita Rāmāyāna terdiri dari tujuh bagian yang disebut *saptakanda*. Urutan susastra ini menunjukkan kronologi peristiwa yang terjadi dalam wiracarita Rāmāyāna.

1. **Balakanda**

Balakanda merupakan awal dari kisah Rāmāyāna. Balakanda mengisahkan prabu Dasaratha yang memiliki tiga permaisuri, yaitu: Kausalya, Kaikeyi dan Sumitra. Prabu Dasaratha memiliki putra empat orang, yaitu: Rama, Bharata, Laksmana dan Satrughna. Selain itu juga mengisahkan keberhasilan Sang Rama dalam sayembara dan memperistri Sita, putri prabu Janaka.

2. **Ayodhyakanda**

Ayodhyakanda mengisahkan pembuangan Rama ke hutan, yang diikuti oleh Dewi Sita dan Laksmana. Setelah itu, prabu Dasaratha yang sudah tua wafat. Bharata tidak ingin dinobatkan menjadi raja, kemudian ia menyusul Rama. Rama menolak untuk kembali ke kerajaan. Akhirnya Bharata memerintah kerajaan atas nama Sang Rama.

3. **Aranyakakanda**

Aranyakakanda mengisahkan Rama, Sita dan Laksmana di dalam hutan selama masa pengasingan. Di dalam hutan, Rama selalu membantu para pertapa yang diganggu oleh para raksasa. Aranyakakanda juga mengisahkan penculikan Dewi Sita oleh Rahvana. Serta upaya Jatayu menyelamatkan Dewi Sita

4. **Kiskindhakanda**

Kiskindhakanda mengisahkan pertemuan Sang Rama dengan raja kera bernama Sugriwa. Sang Rama membantu Sugriwa merebut kerajaannya dari Subali kakaknya. Dalam pertempuran, Subali terbunuh. Sugriwa menjadi raja di Kiskindha. Kemudian Sang Rama dan Sugriwa bersekutu untuk menemukan Sita dan membawa kembali Sita kepada Sang Rama



5. Sundarakanda

Sundarakanda mengisahkan tentara Kiskindha membangun jembatan Situbandha yang menghubungkan India dengan Alengka. Sang Hanuman yang menjadi duta Sang Rama pergi ke Alengka dan menemui Dewi Sita. Di sana Hanuman ditangkap namun dapat meloloskan diri dan membakar ibukota Alengka.

6. Yuddhakanda

Yuddhakanda mengisahkan pertempuran antara tentara kera Sang Rama dengan pasukan raksasa Sang Rahvana. Cerita diawali dengan usaha pasukan Sang Rama yang berhasil menyeberangi lautan dan mencapai Alengka. Sementara di kerajaan Alengka, Wibisana diusir oleh Rahvana setelah memberi nasihat. Dalam pertempuran, Rahvana gugur di tangan Rama oleh senjata panah sakti. Sang Rama Kembali ke Ayodhya bersama Dewi Sita.

7. Uttarakanda

Uttarakanda mengisahkan pembuangan Dewi Sita karena Sang Rama mendengar desas-desus dari rakyat yang meragukan kesucian Dewi Sita. Kemudian Dewi Sita tinggal di pertapaan Rsi Valmiki dan melahirkan Kusa dan Lawa. Kusa dan Lawa datang ke istana Sang Rama pada saat upacara Ashvamedha. Pada saat itulah mereka menyanyikan Rāmāyāna yang digubah oleh Rsi Valmiki.



Kakawin Rāmāyāna

Berikut ini disajikan kakawin Rāmāyāna

*Hana sira Ratu dibya rēngǒn,
praçāsta ring rāt, musuhnira
praṇata, jaya paṇdhita, ringaji
kabèh, Sang Daçaratha, nāma tā
moli*

*Sira ta triwikrama pita, pinaka
bapa, Bhaṭāra Viṣṇu mangjanma
inakaning bhuwana kabèh, yatra
dōnira nimittaning janma*

*Hana rājya tulya kēndran,
kakwèhan sang mahārdhika
suçila, ringayodhyā subbhagēng
rāt, yeka kadhatwannirang nṛpati*

*Malawas sirār papangguh,
masneha lawan mahādwī,
suraseng sanggama rinasan,
alinggana cumabanā dinya*

*Mahyun ta sira maputra, mānaka
wetnyar waṛēg rikang wiçaya,
malawas tan pānakatah, mahyun ta
sirā gawe Yājñā*

Ada seorang Raja besar, dengarkanlah.
Terkenal di dunia, musuh baginda semua
tunduk. Cukup mahir akan segala filsafat
agama, Prabu Dasarata nama Sri Baginda,
tiada bandingannya

Beliau ayah Sang Triwikrama, maksudnya
ayah Bhatara Visnu yang sedang menjelma
akan menyelamatkan dunia seluruhnya.
Demikian tujuan Sang Hyang Visnu menjelma
menjadi manusia.

Ada sebuah istana bagaikan surga, dipenuhi
oleh orang-orang bijak serta luhur perbuatan,
di Ayodhya-lah yang cukup terkenal di dunia,
itulah istana Sri Baginda Prabu Dasaratha

Sudah lama Sri Baginda menikah, saling
mencintai dengan para permaisurinya,
kenikmatan rasa pertemuan itu telah dapat
dirasakan, bercumbu rayu dan sejenisnya

Timbullah niat Sri Baginda agar berputra, agar
berputra karena sudah puas bercinta, namun
lama nian beliau tidak berputra, lalu beliau
berniat mengadakan ritual

**Kakawin Rāmāyāna**

*Sakalī kāraṇa ginawe, āwāhana len
pratiṣṭa ānnidhya, Parameṣwara
hinangēhangēn, umungu ring
kuṇḍa bahni maya*

Semua perlengkapan upacara sudah dikerjakan, alat upacara pengundang serta tempat para dewa sudah tersedia, Bhatara Ćiwa yang dipuja-puja, agar berstana pada api suci itu

*Çeṣa mahārsī mamūjā, pūrnāhuti
dibya pathya gandharasa, yata
pinang kinabehan, denira Dewi
maharaja*

Sisa sesaji yang dihaturkan oleh Sang Maha Pendeta, sesajen yang sempurna, santapan yang nikmat rasa serta baunya, itulah yang disantap oleh beliau, permaisuri Sri Baginda Raja

*Ndata tīta kāla lunghā, mānak tā
Sang Daçarathā sih, Sang Rāma
nak matuha, i sira mahādewī
Kauçalya*

Demikianlah tidak diceritakan lagi selang waktu itu, para permaisuri kesayangan Prabu Dasaratha melahirkan putera, Sang Rama putera yang sulung, dari permaisuri Dewi Kausalya

*Sang Kekayi makānak, Sang
Bharatya kyāti çakti dibya guṇa,
Dewi sirang Sumitrā, Laksmaṇa
Çatrughna putranira*

Adapun putera Dewi Kaikayi, Sang Bharata yang terkenal sakti mandraguna, sedangkan Dewi Sumitra, berputra Sang Lakshmana dan Sang Satrughna

*Sang Rāma sira winarahan,
ringastra de Sang Wasiṣṭa tar
malawas, kalawan nantēnira tiga,
prajñeng widya kabeh wihikan*

Sang Rama diberi pelajaran tentang panah memanah oleh Bagawan Wasista dalam waktu tidak lama, beserta ketiga adik-adiknya, semuanya pintar cekatan tentang ilmu memanah



Contoh dan Nilai-nilai Yājña dalam Rāmāyāna

Rama Penyelamat Yājña

Dengan diiringi Rama dan Laksmāna, Rsi Wiswamitra meninggalkan Ayodhya, mereka menempuh perjalanan panjang. Mereka bermalam di sebuah tempat peristirahatan dekat sungai Sarayu. Di sana Rsi Wiswamitra memberi mantra *Bala* dan *Atibala*. Saat dini hari menyingsing, mereka melanjutkan perjalanan melewati Kamasrama sampai akhirnya tiba di sungai Gangga. Dengan rakit yang sudah disiapkan para Rsi, mereka menyeberang. Kemudian, mereka tiba di hutan Dandaka.

Disana hidup raksasa Tataka dan Marica yang meneror kehidupan para Rsi. Mereka sering memangsa para rsi dan mengotori upacara mereka dengan darah dan daging. Saat Tataka melihat kedatangan kedua pangeran tersebut, nafsu makannya bangkit untuk melahap mereka tanpa sisa. Tataka melakukan penyerangan, namun Rama dan Laksmāna mampu menangkis serangan Tataka. Akhirnya pertarungan berlangsung dengan sengit. Ketika hari menjelang malam, Rsi Wiswamitra menyuruh Rama agar tidak menunda waktu untuk mengakhiri hidup Tataka karena pada malam hari kekuatan bangsa raksasa bertambah besar. Dengan senjata panah sakti sambil mengucapkan mantra, Rama memanah Tataka dan akhirnya tewas. Setelah Tataka dikalahkan, Rama dan Laksmāna mengikuti Rsi Wiswamitra ke Sidhasrama.

Di Sidhasrama, Rama dan Laksmāna melindungi para rsi dan berjanji akan mengalahkan raksasa yang mengotori pelaksanaan *yājñā*. Lalu datanglah raksasa Marica dan Subahu untuk mengotori upacara dengan darah dan daging mentah, Rama dan Laksmāna tidak tinggal diam. Mereka mengalahkan kedua raksasa yang merupakan putra Tataka. Namun Rama tidak ingin Marica mati, maka ia menyuruh Laksmāna agar meringkus Marica tanpa membunuhnya. Senjata yang dilepaskan Laksmāna melilit tubuh Marica dan mengirimnya ke laut, sementara Subahu tidak diberi ampun. Rama melepaskan senjata Agni (panah berapi). Senjata tersebut membakar jasad Subahu sampai menjadi abu. Setelah Rama membunuh Subahu, pelaksanaan *yājñā* berlangsung dengan lancar serta aman.



Nilai-Nilai Yājñā dalam Rāmāyāna

Nilai-nilai yājñā yang terdapat dalam Rāmāyāna adalah sebagai berikut:

1. *Dewa Yājñā*, digambarkan ketika Sita melakukan pemujaan pada Dewa Agni, Upacara *Kamaputra yājñā*, dan lain sebagainya
2. *Manusa Yājñā*, digambarkan ketika pernikahan Sang Rama dengan Dewi Sita. Selain itu, *Manusa yājñā* juga tergambar dalam bentuk persahabatan antara Rama dengan Sugriwa, Bhakti Hanuman kepada Sang Rama
3. *Rsi Yājñā*, digambarkan bhakti Rama kepada para guru suci seperti Vasista, Vishvamisra dan para pandita lainnya.
4. *Pitra Yājñā*, digambarkan ketika Dasarata dikremasi dan kremasi tokoh lain seperti Jatayu, Subali dan lain-lain. Selain itu, *Pitra yājñā*, digambarkan melalui sikap Rama yang berbhakti kepada Ayahnya dengan mentaati sumpah ayahnya.
5. *Butha Yājñā*, digambarkan Ketika Rama tinggal di dalam hutan, memelihara hutan dan lingkungan.



9

KETERSEDIAAN MATERI

MATERI PENGAYAAN



☐ YA

☐ TIDAK

MATERI REMEDIAL



☐ YA

☐ TIDAK





10

KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

PENGATURAN PESERTA DIDIK



☐ Individu



☐ Berpasangan



☐ Berkelompok

MODEL PEMBELAJARAN

- ☐ Discovery Learning
- ☐ Inquiry Learning
- ☐ Group Investigation
- ☐ Direct Instruction
- ☐ Cooperatif Learning
- ☐ Problem Based Learning
- ☐ Project Based Learning

METODE PEMBELAJARAN

- ☐ Dharmatula (Diskusi)
- ☐ Dharmawacana (Ceramah)
- ☐ Dharma Gita (Melagukan)
- ☐ Dharma Yatra (Kunjungan)
- ☐ Dharma Sadhana (Praktik)
- ☐ Presentasi
- ☐ Demonstrasi
- ☐ Project
- ☐ Eksperimen
- ☐ Eksplorasi
- ☐ Permainan
- ☐ Simulasi



11

ASESMEN

01

ASESMEN FORMATIF

- ☐ Asesmen Individu
- ☐ Asesmen Kelompok
- ☐ Asesmen Kombinasi

02

ASESMEN SUMATIF

- ☐ Asesmen Individu



12

PERSIAPAN PEMBELAJARAN



Kegiatan Pendahuluan

15
Menit

Serangkaian Kegiatan mempersiapkan peserta didik untuk siap belajar



Kegiatan Inti

60
Menit

Serangkaian kegiatan pembelajaran utama



Kegiatan Penutup

15
Menit

Serangkaian kegiatan mengukur ketercapaian pembelajaran



Sumber gambar: www.google.com



Pertanyaan Kunci

Apa yang dilakukan manusia untuk memelihara siklus kehidupan di bumi?

Kitab Ramayana memuat nilai-nilai Yajna yang mengajarkan manusia untuk saling melengkapi dan berbagi guna memelihara siklus kehidupan di bumi.

Pemahaman Bermakna

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana nilai-nilai Yajna dalam Ramayana?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai yajna dalam kehidupan sehari-hari?

1. Peserta didik dapat menguraikan nilai-nilai yajna dalam Ramayana
2. Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai yajna kehidupan sehari-hari

Indikator Keberhasilan



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



Peserta didik memirsa video pelaksanaan Yājña untuk menjelaskan pengertian Yaj, Yājña, Yajus, Yajamana dengan menggunakan kalimat sendiri dan menyajikannya dengan membuat infografis (dapat pula dalam bentuk lain seperti bagan, tabel, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)



Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menguraikan dasar pelaksanaan Yājña dan bagian-bagian Panca Yājña, kemudian menyajikan hasil diskusinya dengan membuat bagan (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)



Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber belajar untuk memperjelas pemahamannya tentang bentuk-bentuk Yājña, Tingkatan Yājña dan Kualitas Yājña, kemudian mengkomunikasikannya dengan membuat infografis (dapat pula dalam bentuk lain seperti bagan, tabel, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)



Peserta didik melakukan diskusi dan kunjungan tokoh-tokoh Hindu di sekitarnya untuk mengidentifikasi jenis-jenis Yājña dalam Kitab Rāmāyāna dan menyajikan hasil identifikasinya dengan membuat tabel (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



Peserta didik memirsakan video Rāmāyāna untuk menganalisis nilai-nilai Yājñā dalam Rāmāyāna dan kemudian menyajikan hasil analisisnya dengan membuat infografis (dapat pula dalam bentuk lain seperti bagan, Tabel, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)



Peserta didik mengolah informasi dari berbagai sumber belajar untuk menganalisis nilai-nilai Yājñā dalam Kakawin Rāmāyāna, kemudian menyajikannya dengan membuat diagram pohon (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis atau lainnya)



Peserta didik merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Yājñā dalam lingkungan keluarga dan sekolah, kemudian mengkomunikasikan hasil rancangannya di kelas



Peserta didik membuat sarana upakara seperti Kwangen, Canang Sari, Canang Genten, Banten Ajuman atau sarana upakara yang digunakan di daerahnya masing-masing



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #1



Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.4.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Yaj, Yājña, Yajus, Yajamana

10.4.1 Peserta didik memirsa video pelaksanaan Yājña untuk menjelaskan pengertian Yaj, Yājña, Yajus, Yajamana dengan menggunakan kalimat sendiri dan menyajikannya dengan membuat infografis (dapat pula dalam bentuk lain seperti bagan, tabel, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)

10.4.2 Peserta didik dapat menguraikan dasar pelaksanaan Yājña dan bagian-bagian Panca Yājña

10.4.2 Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menguraikan dasar pelaksanaan Yājña dan bagian-bagian Panca Yājña, kemudian menyajikan hasil diskusinya dengan membuat bagan (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)

1

2

3

4

5

6

7



Kegiatan Pendahuluan #1

Salam dan Doa

- Salam Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks *Discovery Learning*

15 Menit



Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan



60 Menit



Kegiatan Inti #1



Stimulation

1. Peserta didik memirsa video tentang Yājñā <https://youtu.be/PomW9eNOSa0>
2. Peserta didik membaca buku teks tentang Pengertian Yājñā



Problem Statement

Peserta didik menanyakan tentang Pengertian Yājñā



Make a group

Pendidik membentuk kelompok yang terdiri dari minimal 3 orang



Data Collection

Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang Pengertian Yājñā, Yajus, Yajamana, Dasar Pelaksanaan Yājñā dan Bagian-bagian Yājñā



Data Processing

Peserta didik mengolah informasi yang telah dikumpulkan, dan mendiskusikannya kemudian menyajikannya datanya dalam bentuk infografis.



Generalisation

Peserta didik mengkomunikasikan hasil pengolahan data serta membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup#1



Jenis Asesmen Formatif #1



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #1

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.4 Menganalisis nilai-nilai Yājñā dalam kitab Rāmāyāna	10.4.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Yaj, Yājñā, Yajus, Yajamana	Disajikan gambar upacara potong gigi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian Yaj, Yājñā, Yajus, Yajamana dengan baik dan benar	Uraian	1
2		10.4.2 Peserta didik dapat menguraikan dasar pelaksanaan Yājñā dan bagian-bagian Panca Yājñā	Disajikan gambar siklus air hujan, Peserta didik dapat menguraikan dasar pelaksanaan Yājñā menurut Bhagavad Gita, III.14 dengan baik dan benar	Uraian	2



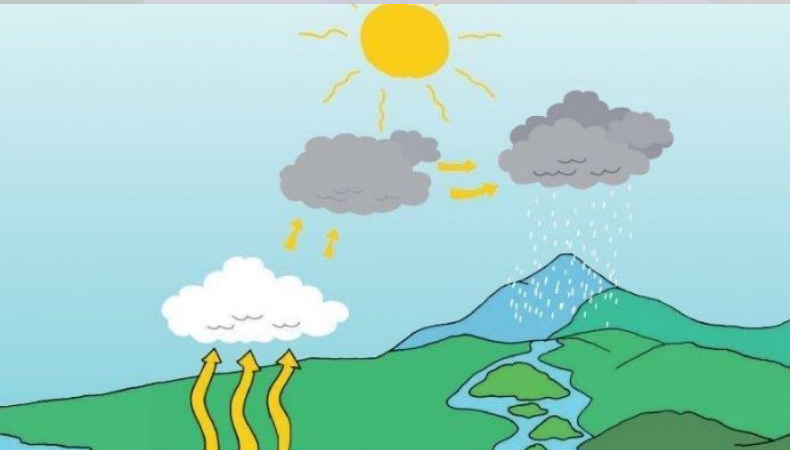
Butir Asesmen Tertulis

1. Amatilah gambar di bawah ini!



Setelah mengamati gambar tersebut, jelaskanlah yang merupakan Yājña, Yajus dan Yajamana dengan kalamt sendiri!

2. Amatilah gambar di bawah ini!



Berdasarkan pada gambar tersebut di atas, identifikasilah, kemudian uraikan dasar pelaksanaan Yājña sesuai dengan Bhagavad Gita, III.14 yang berkaitan dengan siklus air hujan tersebut!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Disajikan gambar upacara potong gigi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian Yaj, Yājña, Yajus, Yajamana dengan baik dan benar	50
2	Disajikan gambar siklus air hujan, Peserta didik dapat menguraikan dasar pelaksanaan Yājña menurut Bhagavad Gita, III.14 dengan baik dan benar	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



Asesmen Kelompok#1

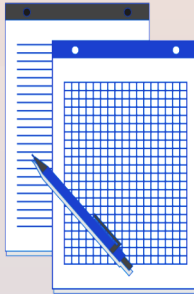
Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

Asesmen Performa

Buatlah infografis tentang Yājña, Yajus dan Yajamana. Infografis juga memuat:

1. Pengertian Yājña, Yajus dan Yajamana
2. Bagan bagian-bagian Panca Yājña dalam Lontar Korawasrama



Rubrik Asesmen Performa #1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Membuat Infografis tentang Pengertian dan bagian-bagian Yajna

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Visualisasi					
Alur Informasi					
Layout/Desain					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #2

Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.4.3 Peserta didik dapat memperjelas pemahamannya tentang bentuk-bentuk Yājña, Tingkatan Yājña dan Kualitas Yājña

10.4.3 Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber belajar untuk memperjelas pemahamannya tentang bentuk-bentuk Yājña, Tingkatan Yājña dan Kualitas Yājña, kemudian mengkomunikasikannya dengan membuat infografis (dapat pula dalam bentuk lain seperti bagan, tabel, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)





Kegiatan Pendahuluan #2

Salam dan Doa

- Salam Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks *Group Investigation Learning*

15 Menit



Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan



60 Menit



Kegiatan Inti #2



1. *Identifying and Organizing*

10 Menit

1. Pendidik menyajikan serangkaian permasalahan atau isu tentang Yājñā, Peserta didik mengidentifikasi permasalahan tersebut dengan meneliti beberapa sumber
2. Peserta didik memilih berbagai macam subtopik untuk dipelajari berdasarkan pada ketertarikan mereka. Subtopik antara lain: Bentuk-bentuk Yājñā; Kualitas Tingkatan Yājñā dan Kualitas Yājñā
3. Peserta didik bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih (komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan peserta didik dan harus bersifat heterogen)
4. Pendidik membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan

2. *Planning the learning Taks*

10 Menit

1. Peserta didik lebih difokuskan pada subtopik yang mereka pilih
2. Setiap kelompok merumuskan permasalahan yang akan diselidiki, memutuskan bagaimana melaksanakannya, dan menentukan sumber-sumber mana yang akan dibutuhkan untuk melakukan penyelidikan tersebut





3. *Carrying out the investigation*

10 Menit

1. Setiap kelompok melaksanakan rencana yang telah disusun
2. Peserta didik mengumpulkan informasi, menganalisis data, mengevaluasi informasi, dan membuat kesimpulan
3. Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha – usaha yang dilakukan kelompoknya
4. Peserta didik saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan

4. *Preparing a final Report*

10 Menit

1. Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka
2. Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka
3. Wakil – wakil kelompok melakukan pembagian tugas untuk kegiatan presentasi
4. Pendidik berperan sebagai penasehat, membantu kelompok yang kesulitan, dan memastikan bahwa setiap rencana kelompok memungkinkan tiap anggotanya untuk terlibat





5. *Presenting the Final Report*

10 Menit

1. Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk
2. Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif
3. Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan

6. *Evaluation*

10 Menit

1. Para peserta didik saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, dan mengenai keefektifan pengalaman – pengalaman mereka dalam kegiatan investigasi
2. Peserta didik dan Pendidik berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran peserta didik





Kegiatan Penutup #2



Jenis Asesmen Formatif #2



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #2

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR TUGAS	WAKTU PENUGASAN	KETERANGAN
1	10.4 Menganalisis nilai-nilai Yājñā dalam kitab Rāmāyāna	10.4.3 Peserta didik dapat memperjelas pemahamannya tentang bentuk-bentuk Yājñā, Tingkatan Yājñā dan Kualitas Yājñā	Peserta didik membuat gallery foto/gambar tentang bentuk-bentuk Yājñā dilengkapi dengan video tentang kualitas Yājñā secara baik dan benar	1 Minggu	Terstruktur

Penugasan

Buatlah gallery foto/gambar tentang bentuk-bentuk Yājñā dilengkapi dengan video tentang kualitas Yājñā





Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR
1	Peserta didik dapat membuat gallery foto/gambar tentang bentuk-bentuk Yājña dilengkapi dengan video tentang kualitas Yājña secara baik dan benar	75-100
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

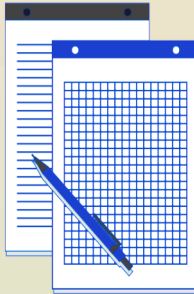


Asesmen Kelompok #2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

Asesmen Performa

Buatlah infografis tentang Kuantitas Yājña



Rubrik Asesmen Performa #2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Membuat Infografis tentang kualitas Yajna

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Visualisasi					
Alur Informasi					
Layout/Desain					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #3



Tujuan Pembelajaran



10.4.4 Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis Yājña dalam Kitab Rāmāyāna

Alur Tujuan Pembelajaran

10.4.4 Peserta didik melakukan diskusi dan kunjungan tokoh-tokoh Hindu di sekitarnya untuk mengidentifikasi jenis-jenis Yājña dalam Kitab Rāmāyāna dan menyajikan hasil identifikasinya dengan membuat tabel (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)





Kegiatan Pendahuluan #3

Salam dan Doa

- Salam Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks Inquiry Learning

15 Menit



Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan





60 Menit



Kegiatan Inti #3



Mengamati Fenomena

1. Peserta didik memirsa video tentang *Rāmāyāna*
2. Peserta didik membaca buku teks tentang *Rāmāyāna* secara singkat



Merumuskan pertanyaan

Peserta didik menanyakan tentang *Yājñā* dalam *Rāmāyāna*



Hipotesis

Peserta didik membuat Hipotesis tentang *Yājñā* dalam *Rāmāyāna*



Mengumpulkan data

Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang *Yājñā* dalam *Rāmāyāna*



Mengolah Data

Peserta didik mengolah informasi yang telah dikumpulkan, dan mendiskusikannya kemudian menyajikannya datanya dalam jawaban atas hiotesis dalam bentuk tabel.

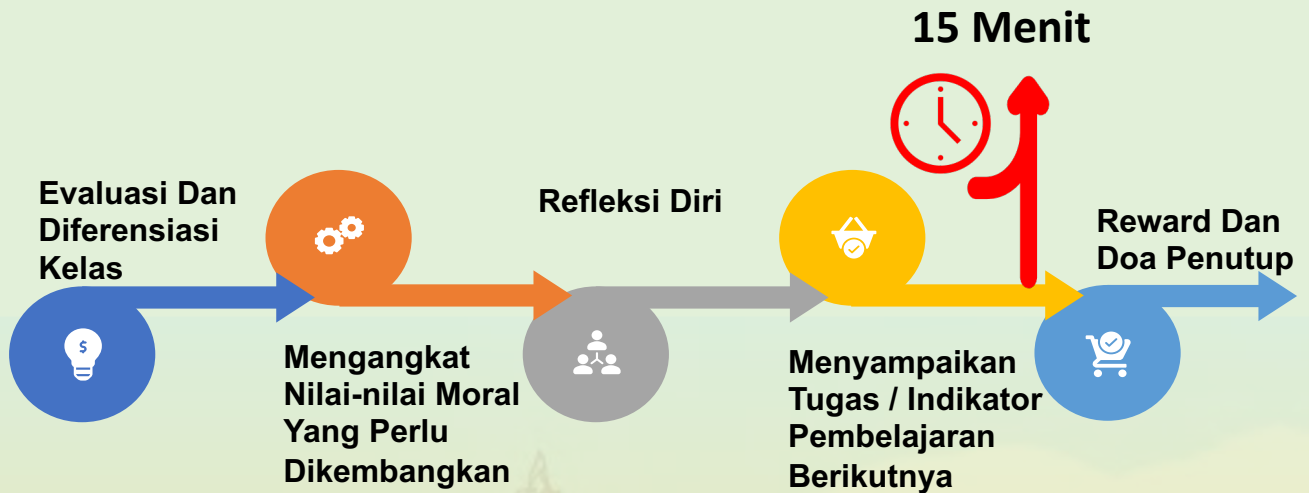


Kesimpulan

Peserta didik membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup #3



Jenis Asesmen Formatif #3



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #3

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.4 Menganalisis nilai-nilai Yājña dalam kitab Rāmāyāna	10.4.4 Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis Yājña dalam Kitab Rāmāyāna	Disajikan sebuah cerita singkat bagian dari Rāmāyāna, Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis Yājña dengan baik dan benar	Uraian	1
2			Disajikan gambar tentang Hanuman, Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis Yājña dalam Rāmāyāna dengan baik dan benar	Uraian	2



Butir Asesmen Tertulis

1. Dikisahkan Burung Jatayu mendengar tangisan seorang wanita, Jatayu mencari tahu kemudian menemukan Wanita yang menangis itu adalah Dewi Sita, Istri Rama yang diculik oleh Rahwana. Jatayu mencoba menolong Sita dan berperang melawan Rahwana, pada akhirnya Jatayu kalah dan terjatuh ke tanah setelah sayapnya di potong oleh Rahwana. Dalam keadaan menahan rasa sakit, Rama tiba di tempat tersebut dan menemukan Jatayu yang terluka. Jatayu memberitahu Rama bahwa Sita telah di culik oleh Rahwana dan dibawa menuju alengka. Setelah itu, jatayu mati dan Rama mengkremasikan Jatayu sebagai penghormatan terakhir terhadap Jayatu.

Berdasarkan cerita tersebut di atas, Identifikasilah jenis-jenis Yājñā! Uraikan hasil identifikasi kalian.

2. Perhatikanlah gambar berikut ini!



Berdasarkan gambar tersebut diatas, Uraikan cerita singkat yang berkaitan dengan gambar tersebut. Kemudian buatlah identifikasi Yājñā yang terdapat dalam kisah tersebut!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis Yājña dalam kisah Jatayu dengan baik dan benar	50
2	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis Yājña dalam gambar hanuman dengan baik dan benar	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

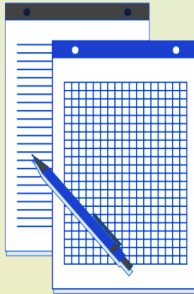


Asesmen Kelompok #3

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

Asesmen Performa

Buatlah Resume tentang Jenis-jenis Yājña dalam Rāmāyāna.



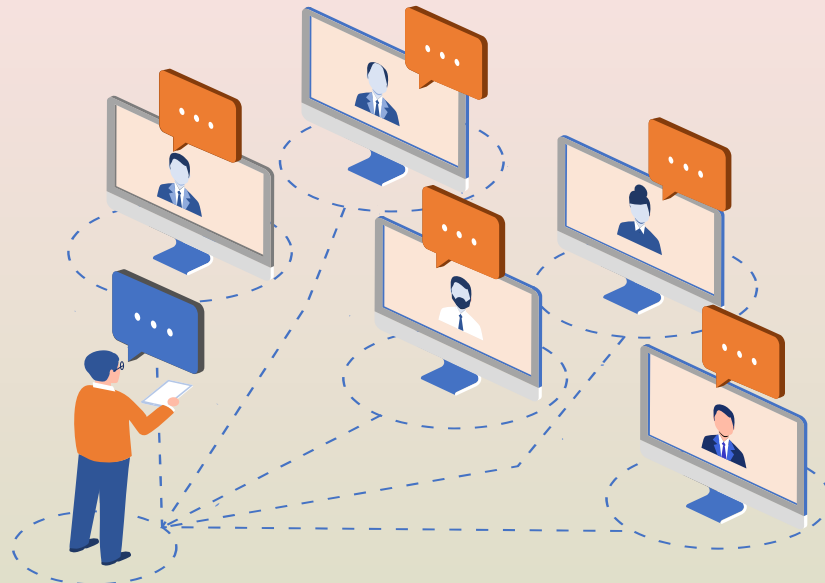
Rubrik Asesmen Performa #3

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Resume jenis-jenis Yājña dalam Rāmāyāna.

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika Resume					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #4

Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.4.5 Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai Yājña dalam Rāmāyāna

10.4.6 Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai Yājña dalam Kakawin Rāmāyāna

10.4.5 Peserta didik memirsa video Rāmāyāna untuk menganalisis nilai-nilai Yājña dalam Rāmāyāna dan kemudian menyajikan hasil analisisnya dengan membuat infografis (dapat pula dalam bentuk lain seperti bagan, Tabel, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)

10.4.6 Peserta didik mengolah informasi dari berbagai sumber belajar untuk menganalisis nilai-nilai Yājña dalam Kakawin Rāmāyāna, kemudian menyajikannya dengan membuat diagram pohon (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis atau lainnya)





Kegiatan Pendahuluan #4

Salam dan Doa

- Salam Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks Discovery Learning

15 Menit



Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan





60 Menit



Kegiatan Inti #4



Stimulation

1. Peserta didik memirs video tentang Rāmāyāna
2. Peserta didik membaca buku teks tentang Nilai-nilai Yājña dalam Rāmāyāna



Problem Statement

Peserta didik menanyakan tentang Nilai-nilai Yājña dalam Rāmāyāna



Make a group

Pendidik membentuk kelompok yang terdiri dari minimal 3 orang



Data Collection

Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang nilai-nilai Yājña dalam Rāmāyāna dan Kakawin Rāmāyāna



Data Processing

Peserta didik mengolah informasi yang telah dikumpulkan, dan mendiskusikannya kemudian menyajikannya datanya dalam bentuk infografis dan diagram pohon.



Generalisation

Peserta didik mengkomunikasikan hasil pengolahan data serta membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup#4



Jenis Asesmen Formatif #4



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #4

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.4 Menganalisis nilai-nilai Yājñā dalam Rāmāyāna	10.4.5 Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai Yājñā dalam Rāmāyāna	Disajikan isi pokok Ayodhya Kanda, Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai Yājñā dalam Ayodhya Kanda dengan baik dan benar.	Uraian	1
2		10.4.6 Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai Yājñā dalam Kakawin Rāmāyāna	Disajikan Kutipan Kakawin Rāmāyāna, Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai Yājñā dalam Kakawin Rāmāyāna dengan baik dan benar		



Butir Asesmen Tertulis

1. Ayodhyakanda adalah kitab kedua epos Rāmāyāna dan menceritakan sang Dasarata yang akan menyerahkan kerajaan kepada sang Rama, tetapi dihalangi oleh Dewi Kekayi. Pada masa lampau Dasaratha pernah berjanji akan memenuhi dua permintaan Kaikeyi, atas jasanya menyelamatkan Dasaratha dalam perang. Permintaan pertama menobatkan Bharata sebagai raja. Permintaan kedua, membuang Rama ke hutan selama selama 14 tahun. Dasarata meninggal karena kesedihannya. Sang Barata menjadi sedih dan pergi mencari Sri Rama. Bharata tidak bersedia dinobatkan menjadi Raja, oleh karena itu, Rama memberikan sandalnya sebagai symbol Rama di kerajaan ayodhya. Berdasarkan isi pokok ayodhya Kanda tersebut, analisislah nilai-nilai Yājñā dalam kisah tersebut, uraikan hasil analisis kalian dengan kalimat sendiri!

2. Bacalah kutipan kakawin Rāmāyāna berikut ini!

*Sakalī kārāṇa ginawe, āwāhana len pratiṣṭa ānnidhya, Parameṣwara
hinangēnangēn, umungu ring kuṇḍa bahni maya*

Terjemahan:

Semua perlengkapan upacara sudah disiapkan, alat upacara, tempat para dewa sudah tersedia, Bhatara Ćiwa yang dipuja-Pūja, agar berstana pada api suci itu

*Çeṣa mahārsī mamūjā, pūrnāhuti dibya pathya gandharasa, yata pinangan
kinabehan, denira Dewi maharaja*

Terjemahan:

Sisa sesaji yang dihaturkan oleh Sang Maha Pendeta, sesajen yang sempurna, santapan yang nikmat rasa serta baunya, itulah yang disantap oleh beliau, permaisuri Sri Baginda Raja

Setelah membaca kutipan Kakawin Ramayan tersebut di atas, analisislah nilai-nilai Yājñā dalam Rāmāyāna. Kemudian uraikan hasil analisis kalian!



Pedoman Penskoran

N O	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai Yājña dalam Ayodhya Kanda dengan baik dan benar.	50
2	Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai Yājña dalam Kakawin Rāmāyāna dengan baik dan benar	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

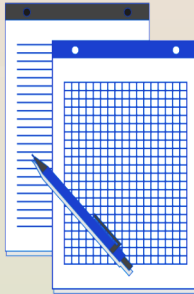


Asesmen Kelompok #4

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

Asesmen Performa

Buatlah resume nilai-nilai Yājña dalam epos Rāmāyāna. Resume memuat infografis nilai-nilai Yājña dan diagram pohon nilai-nilai Yājña dalam kakawin Rāmāyāna.



Rubrik Asesmen Performa #4

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
 Nama Peserta didik :
 Kelas :
 Jenis Performa : Resume nilai-nilai Yājñra dalam Rāmāyāna.

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika Resume					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #5

Tujuan Pembelajaran

10.4.7 Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Yājña dalam lingkungan keluarga dan sekolah



Alur Tujuan Pembelajaran

10.4.7 Peserta didik merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Yājña dalam lingkungan keluarga dan sekolah, kemudian mengkomunikasikan hasil rancangannya di kelas





Kegiatan Pendahuluan #5

Salam dan Doa

- Salam Pangananjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks Inquiry Learning

15 Menit



Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan



60 Menit



Kegiatan Inti #5



Mengamati Fenomena

1. Peserta didik memirsa video tentang Permasalahan Yājña
2. Peserta didik membaca artikel tentang permasalahan Yājña



Merumuskan pertanyaan

Peserta didik menanyakan tentang permasalahan Yājña



Hipotesis

Peserta didik membuat Hipotesis tentang permasalahan Yājña dan merancang solusi atas permasalahan tersebut



Mengumpul-kan data

Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang solusi yang mungkin bagi permasalahan tersebut



Mengolah Data

Peserta didik mengolah informasi yang telah dikumpulkan, dan mendiskusikannya kemudian menyajikannya datanya dalam bentuk jawaban atas hiotesis



Kesimpulan

Peserta didik membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup #5



Jenis Asesmen Formatif #5



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #5

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.4 Menganalisis nilai-nilai Yājña dalam kitab Rāmāyāna	10.4.7 Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Yājña dalam lingkungan keluarga dan sekolah	Disajikan permasalahan Yājña di lingkungan keluarga, peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan Yājña di lingkungan keluarga dan masyarakat dengan baik dan benar	Uraian	1

Butir Asesmen Tertulis

1. Pelaksanaan upacara agama disesuaikan dengan desa, kala dan patra. Tempat, waktu dan keadaan. Oleh karena itu, upacara yang dilaksanakan oleh umat Hindu senantiasa menjunjung nilai-nilai kearifan lokal. Namun, tidak seluruh lapisan masyarakat memahami hal ini dengan baik. Mayoritas umat Hindu masih menjadikan Bali sebagai pusat segala bentuk ritual Hindu. Hal ini menimbulkan masalah berupa hilangnya eksistensi ritual local di daerah tersebut.
Berdasarkan hal tersebut, rancanglah solusi sederhana pada tingkat keluarga, atas permasalahan ini. Tuliskan solusi kalian pada lembar kerja!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan Yājña di lingkungan keluarga dengan baik dan benar	100
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

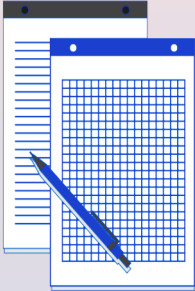


Asesmen Kelompok #5

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

Asesmen Performa

Buatlah artikel essay tentang solusi permasalahan Yājña di lingkungan keluarga, kemudian persentasikanlah!



Rubrik Asesmen Performa #5

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

Nama Peserta didik :

Kelas : X

Jenis Performa : Presentasi

DIMENSI PENILAIAN	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 – 40	41 - 60	61 - 80	>80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Persentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)





URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #6

Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.4.8 Peserta didik dapat membuat sarana upakara seperti Kwangen, Canang Sari, Canang Genten, Banten Ajuman atau sarana upakara yang digunakan di daerahnya masing-masing

10.4.8 Peserta didik membuat sarana upakara seperti Kwangen, Canang Sari, Canang Genten, Banten Ajuman atau sarana upakara yang digunakan di daerahnya masing-masing





Kegiatan Pendahuluan #6





60 Menit



Kegiatan Inti #6



Introduction

1. Peserta didik mengamati Video tutorial membuat canang sari
<https://youtu.be/uTzLNmgEQsc>
2. Peserta didik menemukan dan mengumpulkan beberapa sarana upakara yang akan di buat. Apabila jumlah peserta didik memungkinkan, pada langkah ini Pendidik dapat membentuk kelompok

Present New Material

1. Pendidik menentukan sarana upakara yang akan di buat diantaranya:
 - ☐ Kwangen
 - ☐ Canang Sari
 - ☐ Canang Genten
 - ☐ Banten Ajuman
 - ☐ Klakat
 - ☐ Sarana upakara sesuai kearifan lokal
2. Pendidik mendemonstrasikan cara membuat salah satu sarana upakara

Guided Practice

1. Pendidik memberikan latihan terbimbing cara membuat sarana upakara di setiap kelompok
2. Pendidik memberikan latihan terbimbing cara membuat sarana upakara

Feedback and Correctives

Pendidik memeriksa setiap peserta didik dalam kelompok dan memberi umpan balik serta saran-saran

Independent Practice and Evaluation

Memberikan kesempatan peserta didik untuk mencoba membuat sendiri sarana upakara



Kegiatan Penutup #6



Jenis Asesmen Formatif #6



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #6

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.4 Menganalisis nilai-nilai Yājñā dalam kitab Rāmāyāna	10.4.8 Peserta didik dapat membuat sarana upakara seperti Kwangen, Canang Sari, Canang Genten, Banten Ajuman atau sarana upakara yang digunakan di daerahnya masing-masing	Peserta didik dapat menyebutkan bahan dan menguraikan cara membuat sarana upakara dengan baik dan benar	Uraian	1

Butir Asesmen Tertulis

Sebutkan bahan-bahan sarana upakara yang kalian buat sendiri dan uraikan cara membuat sarana upakara tersebut!

Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Peserta didik dapat menyebutkan bahan dan menguraikan cara membuat sarana upakara dengan baik dan benar	100
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



Asesmen Kelompok #6

Mata Pelajaran
Kelas

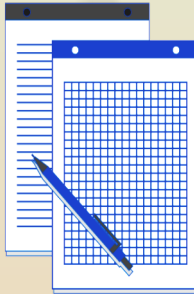
: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

Asesmen Performa

Buatlah banten ajuman secara berkelompok!



Sumber gambar: www.google.com



Rubrik Asesmen Performa #6

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Membuat sarana Upakara

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Kelengkapan unsur-unsur upakara					
Ketepatan bentuk upakara					
Keindahan Upakara					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



DIFERENSIASI PEMBELAJARAN

ASPEK	PESERTA DIDIK DENGAN MINAT BELAJAR TINGGI	PESERTA DIDIK DENGAN KESULITAN BELAJAR
Materi Pembelajaran	<input type="checkbox"/> Pemadatan Materi Pembelajaran <input type="checkbox"/> Studi Intradisipliner <input type="checkbox"/> Kajian Mendalam	<input type="checkbox"/> Pemilihan materi pembelajaran yang lebih mudah dipahami <input type="checkbox"/> Pengulangan materi yang belum dipahami
Proses	<input type="checkbox"/> Mengembangkan kecakapan berpikir <input type="checkbox"/> Hubungan dalam dan lintas disiplin <input type="checkbox"/> Studi mandiri	<input type="checkbox"/> Kecakapan berpikir tingkat rendah <input type="checkbox"/> Pendampingan Peserta didik
Produk	<input type="checkbox"/> Mendemonstrasikan produk	<input type="checkbox"/> Pengulangan pembuatan produk yang lebih sederhana
Lingkungan Belajar	<input type="checkbox"/> Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar	<input type="checkbox"/> Berlatih membuat opini dan menerima opini
Evaluasi	<input type="checkbox"/> Memodifikasi evaluasi sesuai dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi	<input type="checkbox"/> Memberi penugasan pada materi yang belum dikuasai



14

REFLEKSI PENDIDIK

1. Apakah kegiatan belajar hari ini berhasil?
2. Bagian apa yang berhasil?
3. Kesulitan apa yang ada dalam pembelajaran?

4. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
5. Apakah seluruh Peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?





15

REFLEKSI PESERTA DIDIK

01

Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini.

☐ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang

02

Dengan Pembelajaran hari ini, hidup saya lebih bermakna.

☐ Ya ☐ Tidak

03

Setelah pembelajaran pada hari ini saya akan selalu Berusaha berpikir, berkata dan bertindak baik

☐ Ya ☐ Tidak

04

Jika kalian diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kalian berikan pada usaha yang telah kalian lakukan?



16

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN



100%

Melampaui Capaian

Apabila peserta didik mampu menjawab seluruh pertanyaan asesmen dengan benar

 $\geq 75\%$

Memenuhi Capaian

Apabila peserta didik mampu menjawab pertanyaan asesmen dengan skor minimal 75

 $< 75\%$

Belum Memenuhi Capaian

Apabila peserta didik hanya mampu menjawab pertanyaan asesmen dengan skor kurang dari 75



- Abdullah, R. 2016. Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas pendidik Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. Lantanida Journal, 4(1).
- Astana, Made. Anomdiputro. 2015. Kautilya (Canakya) Artha Sastra. Surabaya Paramita
- Efendi, A. Dkk. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Mata Kuliah Mekanika Tanah. Jurnal UNS, (4).
- Nisa, H. 2016. Komunikasi Yang Efektif Dalam Pendidikan Karakter. Universum, 10 (No.1 Januari), 49–63.
- O’handley, R. D., & Allen, K. D. 2017. An Evaluation Of The Production Effects Of Video Self-Modeling. Research In Developmental Disabilities, 71 (September), 35–41. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2017.09.012>
- Pudja, G. Sudharta, Tjokorda Rai. 2010. Manava Dharmaśāstra (Manu Dharmasastra). Surabaya. Paramita
- Rouse, Margaret. 2015. Definition Implementation. <https://searchcrm.techtarget.com> 18 Juni 2021
- Rumainur. 2016. Pengembangan Media Ajar Berbasis Multimedia Autoplay Studio 8 Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Ma Bilingual. Jurnal Pendidikan
- Setiawan, Ebta. 2019. KBBI Online. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa). <https://kbbi.web.id> . 18 Juni 2021
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta. Bandung
- Uebelacker, L. A., Epstein-Lubow, G., Tremont, G., & Miller, I. W. 2010. Hatha Yoga For Depression : Critical Review Of The Evidence For Efficacy , Plausible Mechanisms Of Action , And Directions For Future Research, 16(1), 22–33.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PENILAIAN SUMATIF

1. Berdasarkan kuantitasnya, Yājñā dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu....
 - A. Insidental, nista Yājñā dan utama Yājñā
 - B. Insidental, Nitya Yājñā dan Naimitika Yājñā
 - C. Nista Yājñā, Madya Yājñā dan Utama Yājñā
 - D. Satwika Yājñā, Nitya Yājñā dan Utama Yājñā
 - E. Satwika Yājñā, Rajasika Yājñā dan Tamasika Yājñā
2. Lima jenis Yājñā seperti Brahma Yājñā, Pitra Yājñā, Nara Yājñā, Dewa Yājñā dan Butha Yājñā diuraikan dalam kitab....
 - A. Srimad Bhagawatam
 - B. Bhagawad Gita, III.13
 - C. Bhagawad Gita, IV. 28
 - D. Manawa Dharmasastra
 - E. Gautama Dharmasastra
3. Konsep Panca Yājñā yang dilaksanakan di Indonesia adalah konsep Panca Yājñā yang bersumber pada....
 - A. Lontar Singhalanghyala
 - B. Manawa Dharmasastra
 - C. Lontar Agastya Parwa
 - D. Kakawin Rāmāyāna
 - E. Bhagavad Gita
4. Dalam kitab Manawa Dharmasastra, Yājñā yang dilaksanakan berupa belajar dan mengajar dengan penuh pengabdian serta tanpa pamrih disebut....
 - A. Manusia Yājñā
 - B. Brahma Yājñā
 - C. Nara Yājñā
 - D. Prasita
 - E. Huta
5. Sri Rama menjalani hukuman dibuang ke tengah hutan selama 14 tahun karena bertujuan untuk menyelamatkan ayahnya agar tidak dikatakan ingkar janji kepada Dewi Kekayi. Dalam *Panca Satya* hal ini merupakan pengalaman dari
 - A. Satya Mitra
 - B. Satya laksana
 - C. Satya Hredaya
 - D. Satya Wacana
 - E. Satya Semaya
6. Berikut ini yang merupakan tiga (3) bentuk pelaksanaan Naimitika Yājñā adalah....
 - A. Galungan, yoga dan Saraswati
 - B. Nyepi, Galungan dan Kuningan
 - C. Drvya Yājñā, Yoga dan Pranayama
 - D. Tumpek, Pranayama dan jnana Yājñā
 - E. Jnana Yājñā, Yājñā Sesa dan Tri Sandhya



7. Bhagavad gita, XVII.11 – 13 menguraikan tiga Yājña berdasarkan kualitasnya, yaitu....
- Insidental, nista Yājña dan Utama Yājña
 - Insidental, Nitya Yājña dan Naimitika Yājña
 - Nista Yājña, Madya Yājña dan utama Yājña
 - Satwika Yājña, Nitya Yājña dan utama Yājña
 - Satwika Yājña, Rajasika Yājña dan Tamasika Yājña
8. Berikut ini adalah kutipan sloka tentang Satwika Yājña:
- Aphalakankshibhir yajno vidhidritoya
ijyate, yashtavyam eve ti manah,
samadhaya sa saattvikah*
- Terjemahan :
- Yājña menurut petunjuk – petunjuk kitab suci, dilakukan orang tanpa mengharap pahala dan percaya sepenuhnya upacara ini sebagai tugas kewajiban adalah satwika
- Sloka tersebut diatas, terdapat dalam kitab.....
- Bhagavad gita, XVII.13
 - Bhagavad gita, XVII.12
 - Bhagavad gita, XVII.11
 - Bhagavad gita, XI.17
 - Bhagavad gita, XI.11
9. Menurut kualitasnya, Yājña yang dilaksanakan dengan penuh harapan akan hasilnya dan bersifat pamer kemewahan disebut
- Nista Yājña
 - Satwika Yājña
 - Rajasika Yājña
 - Naimitika Yājña
 - Tamasika Yājña
10. Yājña yang dilaksanakan dengan persembahan jamuan makan kepada para tamu yang menghadiri upacara (Atiti Yājña) merupakan salah satu syarat Yājña yang satwika disebut dengan....
- Mantra dan gita
 - Annasewa
 - Lascarya
 - Nasmita
 - Daksina



Kunci Jawaban

NO	KUNCI JAWABAN
1	C
2	D
3	C
4	B
5	E

NO	KUNCI JAWABAN
6	B
7	E
8	C
9	C
10	B

Pedoman Penskoran

Jawaban Benar	Skor 1
---------------	--------

Jawaban Salah/Tidak Ada Jawaban	Skor 0
---------------------------------	--------

Jumlah Skor Maksimal	10
----------------------	----

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



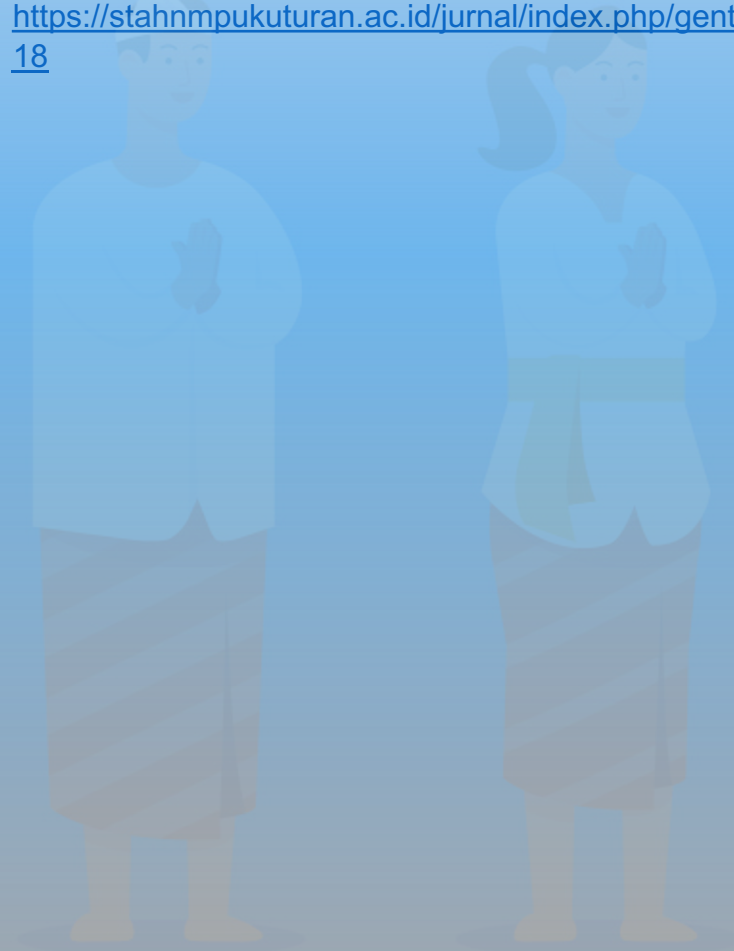
19

BAHAN BACAAN PESERTA

DIDIK

Bahan bacaan Peserta didik dapat diakses pada link berikut ini:

1. **Makna Teologi Mapepegat Dalam Upacara Ngaben Di Desa Tengkidak, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan**
<http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/JPAH/article/view/1221>
2. **'Grand Strategic Thought'in the Rāmāyāna and Mahabharata**
<https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9781315733975-9/grand-strategic-thought-Rāmāyāna-mahabharata-swarna-rajagopalan>
3. **Makna Filosofis Upacara Metatah dalam Lontar Eka Prathama**
<https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/darsan/article/view/419>
4. **Pemujaan Agni Dalam Sama Weda**
<https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/genta/article/view/518>





1. **Ethnobiological Analysis from Myth to Science XIII: Pancha Yajnya (Five Sacrifices) - Rationalisation through Yoga**
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09709274.2008.11906091>
2. **Traditional Balinese performing arts as yajnya**
<https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9780203985120-14/traditional-balinese-performing-arts-yajnya-martin-ramstedt>
3. **Makna Teologi Mapepegat Dalam Upacara Ngaben Di Desa Tengkidak, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan**
<http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/JPAH/article/view/1221>
4. **'Grand Strategic Thought'in the Rāmāyāna and Mahabharata**
<https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9781315733975-9/grand-strategic-thought-Rāmāyāna-mahabharata-swarna-rajagopalan>
5. **Hinduism: An Overview Of The Religion**
<https://www.archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/4436>
6. **Makna Filosofis Upacara Metatah dalam Lontar Eka Prathama**
<https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/darsan/article/view/419>
7. **Analisis Yājña Sebagai Dasar Pengembangan Mutu Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Pendidikkula**
<http://www.ejournal.ihtn.ac.id/index.php/JPM/article/view/566>
8. **Pemujaan Agni Dalam Sama Weda**
<https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/genta/article/view/518>



MATERI DAN KEGIATAN PENGAYAAN

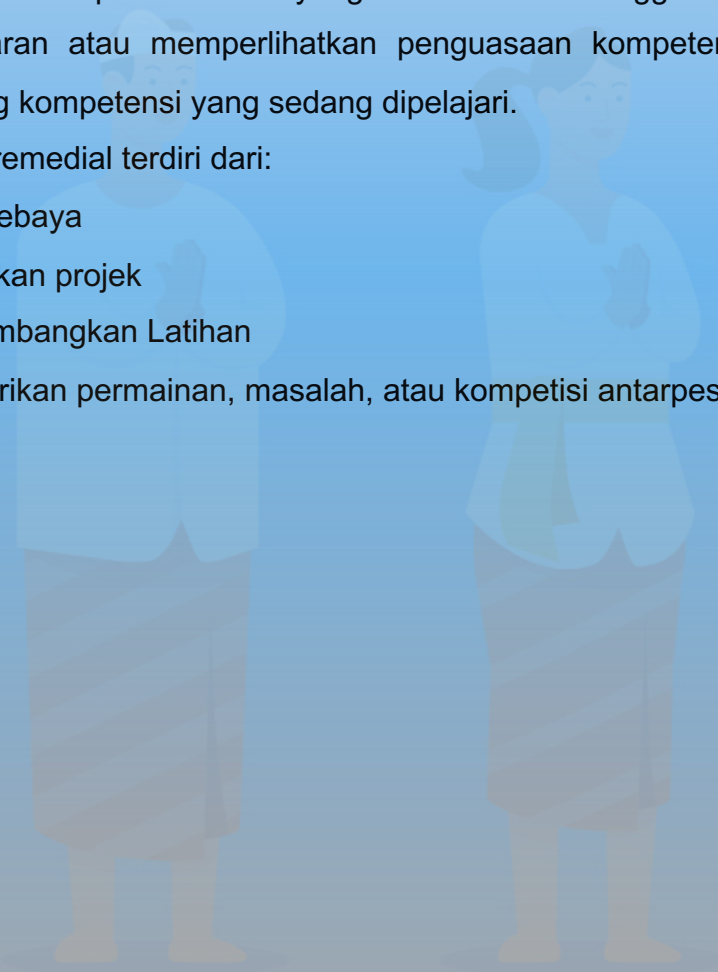
Materi pengayaan ini diberikan kepada peserta didik yang melampaui capaian pembelajaran. Peserta didik ini biasanya memiliki kemampuan belajar dengan cepat. Oleh karena itu, diberikan pendalaman materi dengan teknik belajar mandiri. Peserta didik dapat membaca jurnal penelitian berikut ini:

1. **Makna Teologi Mapepegat Dalam Upacara Ngaben Di Desa Tengkidak, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan**
<http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/JPAH/article/view/1221>
2. **Makna Filosofis Upacara Metatah dalam Lontar Eka Prathama**
<https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/darsan/article/view/419>

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Kegiatan remedial terdiri dari:

- ☐ Tutor Sebaya
- ☐ Melakukan proyek
- ☐ Mengembangkan Latihan
- ☐ Memberikan permainan, masalah, atau kompetisi antarpeserta didik





22

MATERI DAN KEGIATAN REMEDIAL

Materi remedial ini diberikan kepada peserta didik yang belum melampaui capaian pembelajaran. Peserta didik ini biasanya memiliki kesulitan belajar. Oleh karena itu, diberikan materi pengulangan yang ada pada buku paket Pendidikan Agama Hindu kelas X.

Kegiatan remedial dapat dilakukan dengan cara memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari.

Kegiatan remedial terdiri dari:

- ☐ Modifikasi tugas sesuai penguasaan kompetensi peserta didik
- ☐ Tutor Sebaya
- ☐ Melakukan proyek sesuai penguasaan kompetensi peserta didik

